

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen atau “*to manage*” yang berasal dari bahasa Inggris memiliki arti mengelola. Dalam bahasa Indonesia sendiri, manajemen diartikan sebagai pengelolaan sumber daya-sumber daya yang terkait untuk mencapai suatu tujuan.¹ Di dalam manajemen juga terdapat manajer, yaitu sebagai pemimpin atau orang yang memimpin. Adanya manajer bertujuan untuk mengarahkan dan membagikan tugas-tugas kepada anggotanya agar lebih efektif dan efisien dalam mengelola suatu organisasi atau perusahaan. Tanpa adanya manajemen, maka organisasi atau perusahaan tidak akan berjalan dengan baik dan teratur. Karena manajemen dijadikan sebagai pedoman tindakan dalam mengelola organisasi atau perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²

Terdapat istilah manajemen organisasi Islam. Organisasi merupakan suatu perkumpulan yang diikuti banyak orang dengan membentuk sistem kerja sama guna mencapai suatu tujuan. Organisasi Islam memiliki arti sekumpulan orang yang memiliki pemahaman terhadap ajaran agama Islam agar saling menyadari bahwa antara mereka memiliki peran yang sama untuk membawa seseorang kepada hal-hal yang sebaiknya. Sebagaimana tujuan agama Islam yaitu membawa rahmat, membawa sesuatu yang menyejukkan dan juga menyenangkan hati. Jadi, manajemen organisasi Islam merupakan pengelolaan sumber daya yang dibutuhkan dalam suatu perkumpulan yang memahami tentang ajaran agama Islam untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Agama Islam sendiri mengajarkan tentang *ukhuwah islamiyyah*. *Ukhuwah islamiyyah* merupakan persaudaraan sesama muslim yang saling membutuhkan dan saling memiliki, sehingga terciptanya kerukunan, persatuan, kedamaian dan kesejahteraan yang tidak membedakan ras, warna kulit, kebangsaan dan lainnya.³

¹ Et.al Juhji, “Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam,” *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): 113.

² Muslichah Erma Widiana, *Pengantar Manajemen* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), 2.

³ Herwani, “*Ukhuwah islamiyyah* Dalam Pandangan Al-Qur’an,” *Cross-Border* 3(2), no. 2 (2020): 294–301.

Pada zaman Rasulullah SAW, *ukhuwah islamiyyah* terdapat tiga kekuatan yang menjadi karakteristik masyarakat Islam, diantaranya kekuatan aqidah dan iman; kekuatan *ukhuwah* dan ikatan hati; serta kekuatan kepemimpinan.

Islam sebagai *Rahmatan Lil 'Alamin* atau sebagai penyelamat dunia, yang selalu menciptakan perdamaian dan kesejahteraan umat manusia serta seluruh makhluk Allah SWT. Karena kunci pokok dalam menjalin hubungan sesama manusia yaitu perdamaian. *Ukhuwah islamiyyah* dapat ditunjukkan dengan sikap saling membantu, saling menghormati dan saling menghargai antar umat Islam yang memiliki rasa saling terikat antara satu dengan yang lain yaitu oleh agama Islam sendiri. *Ukhuwah islamiyyah* juga dapat digambarkan sebagai masyarakat yang saling merangkul dan mengikat kebersamaan.⁴

Suatu wadah untuk meningkatkan *ukhuwah islamiyyah* bagi jamaah haji agar selalu mempererat tali silaturahmi, salah satunya yaitu dengan didirikannya IPHI. IPHI kepanjangan dari Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia. Definisi IPHI adalah organisasi Islam yang diikuti oleh jamaah pasca haji di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesatuan dan persatuan jamaah haji. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan IPHI secara umum, diantaranya sosialisasi keagamaan, manasik haji bagi calon jamaah haji, pertemuan pengajian selapanan jamaah haji, majelis taklim khusus putri, dan lain sebagainya. IPHI dibentuk guna meningkatkan kemabruran jamaah haji setelah melaksanakan ibadah haji di tanah suci.⁵

Secara etimologi, haji berasal dari bahasa arab "*Al hajju*" yang artinya berkunjung. Sedangkan secara terminologi, haji adalah berkunjungnya seseorang ke baitullah untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dengan syarat dan menjalankan rukun wajib. Adapun syarat haji diantaranya beragama islam, baligh, mampu atau *istitho'ah*, dan berakal. Rukun haji atau tata cara pelaksanaan ibadah haji diantaranya ihrom; thawaf; sa'i; wukuf di

⁴ Eva Iryani and Friscilla Wulan Tersta, "*Ukhuwah islamiyyah* Dan Perananan Masyarakat Islam Dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 2 (2019): 401, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i2.688>.

⁵ Mukhlis Hasbie, "*Cara Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Haji Bagi Calon Jamaah Haji Kecamatan Tampung Hilir*" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020), 1-2.

Arafah; mabit di Mina dan Musdalifah; melontar jumroh ula, wustho, dan aqobah; serta tahallul.⁶ Haji termasuk rukun Islam yang ke lima, yaitu haji bagi yang mampu. Mampu disini diartikan mampu secara fisik, finansial dan transportasi.

Salah satu organisasi Islam IPHI yang berada di Kota Kudus yaitu IPHI cabang Kecamatan Gebog. IPHI Kecamatan Gebog diikuti oleh jamaah pasca haji di Indonesia yang berada di Kecamatan Gebog, Kota Kudus. Terdapat berbagai struktur kepengurusan di IPHI Kecamatan Gebog, diantaranya penasehat, pembina, ketua, wakil ketua, sekretaris, bidang organisasi dan keanggotaan, bidang pembinaan dan pembangunan, bidang pendidikan dan pelatihan, bidang koperasi dan wirausaha, bidang usaha dan dana, bidang penerangan dan dakwah, bidang sosial dan kesejahteraan umat, serta bidang peranan wanita. Semakin banyak kegiatan, semakin aktif orang-orang yang ikut serta dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah* bagi jamaah pasca haji. Ada beberapa kegiatan di IPHI Kecamatan Gebog, diantaranya pengajian rutin setiap Jum'at Kliwon, pengajian selapanan per angkatan, Majelis Ta'lim Perempuan, qurban, santunan setiap bulan Ramadhan, halal bihalal, dan manasik haji. Jamaah IPHI Kecamatan Gebog tentunya memiliki latar belakang yang berbeda-beda terkait ekonominya, gelar pendidikannya, dan lain sebagainya. Namun, hal tersebut tidak menjadi penghambat untuk mewujudkan keharmonisan dan kerukunan jamaah haji dalam menjaga tali persaudaraan atau *ukhuwah islamiyyah*.

Pengelolaan atau manajemen dalam suatu organisasi Islam sangat dibutuhkan agar dapat mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Dengan cara menerapkan fungsi manajemen yang diantaranya perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan evaluasi (*evaluation*).⁷ Penerapan kelima fungsi manajemen tersebut dapat menciptakan organisasi yang berjalan secara sistematis, karena mulai dari proses perencanaan yang menetapkan tujuan bersama, pengorganisasian yang tepat, pelaksanaan yang dilakukan sesuai tugas masing-masing, serta pengawasan atau evaluasi akhir terhadap kinerja yang telah dilakukan.

⁶ Andi Intan Cahyani, "Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia," *El-Iqthisadi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum* 1, no. 2 (2020): 104, <https://doi.org/10.24252/el-iqthisadi.v1i2.11677>.

⁷ Widiana, *Pengantar Manajemen*, 34-35.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan mingguan, bulanan dan tahunan pada IPHI Kecamatan Gebog pastinya masih bagian dari fungsi manajemen yang telah diterapkan. Berjalannya kegiatan-kegiatan yang menerapkan fungsi manajemen, tidak lain memiliki keterkaitan dalam menciptakan dan meningkatkan *ukhuwah islamiyyah* antara jamaah pasca haji, jamaah haji baru, dan calon jamaah haji. Kegiatan untuk jamaah pasca haji di IPHI Kecamatan Gebog salah satunya yaitu mengadakan pertemuan rutin dan juga mengadakan majelis taklim khusus putri. Untuk kegiatan bagi jamaah haji baru, salah satunya yaitu diadakan silaturahmi antar jamaah haji lainnya. Sedangkan kegiatan bagi calon jamaah haji yaitu diadakannya manasik haji yang dilaksanakan setiap hari Jum'at selama 14 kali pertemuan.

Suatu organisasi pasti terdapat manajemen di sisi baik maupun manajemen di sisi buruk. Manajemen baik dapat dijadikan sebagai faktor pendorong, sedangkan manajemen buruk dijadikan sebagai faktor penghambat. Manajemen baik di IPHI Kecamatan Gebog yaitu terealisasinya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan disertai dengan laporan dari panitia kegiatan, serta evaluasi setiap kegiatan. Sedangkan manajemen buruk di IPHI Kecamatan Gebog yaitu banyaknya faktor yang menghambat dari pelaksanaan kegiatan di IPHI Kecamatan Gebog.⁸

Adapun yang menjadi keistimewaan tersendiri bagi IPHI Kecamatan Gebog dalam mengelola organisasi Islam dengan baik dan juga mengutamakan *ukhuwah islamiyyah* dengan mengadakan berbagai program kegiatan untuk jamaah haji di Kecamatan Gebog yang tidak terlepas dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Tentunya memiliki strategi dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah*, memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan organisasi islam IPHI Kecamatan Gebog. Selain itu, IPHI Kecamatan Gebog juga menegakkan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) yang memiliki nama KBIHU Syukur. Hal ini yang menjadi pembeda dari IPHI cabang lainnya yang ada di Kabupaten Kudus.

Berdasarkan uraian diatas, penulis perlu mendalami tentang manajemen organisasi Islam dan program kegiatan di IPHI Kecamatan Gebog dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah*. Sebab jamaah haji dalam menjaga kemabrurannya yaitu dengan

⁸ Akhmad Musti'an, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret 2024, Wawancara 1, Transkrip.

mempererat tali silaturahmi agar persaudaraannya tetap terjaga dan dapat menjadi contoh yang baik untuk organisasi Islam lainnya. Dari pemaparan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Organisasi pada Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam Meningkatkan *Ukhuwah Islamiyyah*”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan judul yang penulis angkat yaitu **“Manajemen Organisasi pada Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam Meningkatkan *Ukhuwah Islamiyyah*”** maka penulis melakukan fokus penelitian mengenai manajemen organisasi Islam IPHI Kecamatan Gebog dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah*, strategi IPHI Kecamatan Gebog dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah*, serta beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan manajemen di IPHI Kecamatan Gebog.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka penulis mencantumkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen organisasi pada Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah*?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan manajemen organisasi pada Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini, diantaranya :

1. Untuk mengetahui manajemen organisasi pada Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah*.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan manajemen organisasi pada Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Gebog

Kabupaten Kudus dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah*.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap akan membawa manfaat atau pengaruh yang baik untuk pembaca. Adapun manfaat yang ingin dicapai diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi serta dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan penulis terkait manajemen organisasi Islam IPHI Kecamatan Gebog dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dalam mengelola organisasi Islam di IPHI Kecamatan Gebog dengan cara memberikan berbagai program kegiatan yang diselenggarakan oleh jamaah haji di Indonesia khususnya di Kecamatan Gebog, Kudus untuk meningkatkan *ukhuwah islamiyyah*, agar silaturahmi tetap terjaga dan selalu harmonis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami isi dari skripsi ini, maka penulis membuat kerangka penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi uraian tentang kajian teori mengenai judul yang terkait, serta membahas mengenai penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, sifat penelitian, sumber data, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir dalam penulisan skripsi yang berisi mengenai kesimpulan, saran, penutup dan bagian akhir skripsi ini, dialampirkan daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi.

